

## **BAB V PENUTUP**

### **V.1 Kesimpulan**

- a. Kegiatan PKPR tetap berjalan semestinya meskipun ditengah pandemi, tetapi terdapat beberapa perubahan terkait alur pendaftaran untuk mencegah penularan covid-19. Kegiatan PKPR saat ini hanya terdiri pada pelayanan medis dan konseling. Sedangkan kegiatan sosialisasi saat ini sedang terhambat dan kegiatan KIE dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelayanan medis.
- b. Dalam 1 bulan terakhir remaja yang berkunjung terdapat 57 orang. Mayoritas remaja yang berkunjung termasuk dalam kelompok remaja akhir yang berusia 17 – 19 tahun. Sebesar 77,2% remaja memiliki tingkat kesehatan mental remaja yang tergolong abnormal. Remaja yang berkunjung cenderung tidak berperilaku berisiko, memiliki kualitas tidur yang baik dan menerima dukungan yang besar.
- c. PKC Mampang Prapatan telah membentuk berbagai jejaring dengan Camat, Lurah, PIK dan BKR. Jejaring PKPR selalu diinformasikan dan diberikan sosialisasi sehingga masyarakat dapat memanfaatkan pelayanan PKPR secara maksimal.
- d. Kelengkapan dokumen, sarana, dan prasarana di PKPR PKC Mampang Prapatan telah tercapai 80%. Standar manajemen kesehatan dan standar fasilitas memiliki dokumen, sarana dan prasarana yang lengkap. Sedangkan standar SDM kesehatan, standar remaja dan standar jejaring belum lengkap.
- e. Pada layanan PKPR terdapat 2 petugas utama yakni dokter T dan perawat L. dari kedua petugas tersebut yang sudah menerima pelatihan PKPR hanya dokter T dan beliau juga tersertifikasi sebagai konselor. Petugas PKPR tidak bersifat tetap, dikarenakan pelayanan digabung dengan empat poli lain sehingga sering bergantian.

- f. Dalam proses manajemen kesehatan telah disesuaikan dengan pedoman dan pencapaian standar nasional mencapai 95%, tetapi Manajemen alur untuk menerima pelayanan diubah dalam rangka pencegahan penuluran covid-19. Akibat ini beberapa remaja tidak menerima pelayanan langsung pada petugas PKPR melainkan dilayani oleh poli infeksius karena menunjukkan gejala-gejala yang merujuk pada covid-19.
- g. Hasil rekapitulasi pengamatan pencapaian standar nasional PKPR untuk PKC Mampang Prapatan tergolong pelayanan paripurna dengan skor pencapaian 91%.
- h. Kualitas tidur cenderung mempengaruhi keadaan mental, terutama remaja. Ditemukan bahwa hasil analisis menunjukkan tidak adanya hubungan kualitas tidur dengan tingkat kesehatan mental remaja. Hal ini dapat disebabkan faktor eksternal seperti penghargaan yang dapat berfungsi sebagai variabel protektif.
- i. Remaja yang memiliki setidaknya satu perilaku berisiko akan meningkatkan kecenderungan remaja mengalami gangguan mental, semakin tinggi frekuensi perilaku berisiko yang dilakukan akan semakin rentan juga untuk mengalami gangguan mental. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel perilaku berisiko dengan tingkat kesehatan mental remaja.
- j. Hubungan antara faktor dukungan keluarga yang cukup, berdasarkan hasil uji statistic menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna, sedangkan faktor dukungan keluarga kurang juga didapati tidak berhubungan. Hal ini diakibatkan oleh sifat variabel dukungan keluarga yang bersifat 2 arah sehingga tidak diketahui apakah dukungan keluarga yang mempengaruhi atau dipengaruhi.

## V.2 Saran

### a. Bagi PKC Mampang Prapatan

Pelaksanaan PKPR telah mencapai standar nasional, namun masih ditemukan berbagai bagian yang menghambat pencapaian tersebut. Diharapkan PKC Mampang Prapatan dapat meningkatkan kegiatan PKPR seperti sosialisasi internal dan KIE pada remaja. Selain itu, dapat melibatkan remaja dalam setiap kegiatan agar dapat membangun jejaring yang lebih luas dan lebih baik.

### b. Bagi Remaja

Diharapkan remaja lebih peka terhadap lingkungan dan diri sendiri. Dengan meningkatkan kepekaan maka remaja dapat mengupayakan yang terbaik untuk kesehatan remaja tersebut dengan memanfaatkan layanan PKPR.

### c. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat mengamati faktor-faktor lain yang sekiranya dapat mempengaruhi kesehatan mental remaja sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk membangun inovasi layanan PKPR.